# LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN 2

# **MODUL II**

# **REVIEW STRUKTUR KONTROL**



# Disusun Oleh:

NAMA: Titanio Francy Naddiansa

NIM: 2311102289

KELAS: IF-11-07

# PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS INFORMATIKA

TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

2024

#### I. DASAR TEORI

Golang, atau Go, adalah bahasa pemrograman open source yang dirancang untuk memudahkan pengembangan perangkat lunak yang sederhana, andal, dan efisien. Bahasa ini dikembangkan pada September 2007 oleh Robert Griesemer, Rob Pike, dan Ken Thompson di Google, dan secara resmi diumumkan pada November 2009. Golang dibuat dengan tujuan untuk mempercepat proses kompilasi dan eksekusi, sekaligus mempermudah penulisan kode yang efektif. Bahasa ini memiliki kesamaan dengan C dalam hal sintaksis dan pengkodean. Sebagai proyek open source, kode sumber untuk kompiler, pustaka, dan alatalatnya tersedia secara bebas untuk umum. Golang dapat dijalankan di berbagai sistem operasi, termasuk Unix-like, Linux, FreeBSD, OpenBSD, macOS, Plan 9, dan Windows. Popularitas Go saat ini meningkat karena banyak programmer menyukai kesederhanaannya dan kecepatannya yang lebih unggul dibandingkan beberapa bahasa pemrograman lain.

#### Karakteristik Go Language

Go memiliki sejumlah fitur utama yang menjadikannya unik dan ideal untuk berbagai kasus pemrograman:

- Tipe Statis dan Dikompilasi: Go adalah bahasa pemrograman yang menggunakan tipe statis, di mana tipe data variabel ditentukan saat kompilasi.
   Hal ini membantu mendeteksi kesalahan lebih awal dan meningkatkan kinerja karena kode dioptimalkan pada saat kompilasi.
- **Bahasa Pemrograman Sistem**: Go dirancang sebagai bahasa pemrograman sistem, serupa dengan C dan C++ dalam hal pengendalian memori dan kemampuan menghasilkan program yang berkinerja tinggi.
- Model Concurrency (Goroutines): Salah satu keunggulan utama Go adalah dukungannya terhadap model concurrency melalui Goroutines. Goroutines adalah thread ringan yang memungkinkan program dijalankan secara bersamaan dengan lebih efisien, sangat bermanfaat pada sistem dengan banyak inti CPU.
- Garbage Collection: Go memiliki sistem garbage collection otomatis yang menangani pengelolaan memori, sehingga pengembang tidak perlu khawatir mengalokasikan dan melepaskan memori secara manual.
- **Cross-Platform**: Program yang ditulis dalam Go dapat dikompilasi dan dijalankan di berbagai platform seperti Windows, macOS, dan Linux tanpa memerlukan perubahan pada kode sumber.

#### II. GUIDED

#### 1. Source Code

```
package main
import "fmt"

func main() {

  var nama string = "menggokil"

  var umur int = 20

  var tinggi float64 = 175.5

  var isSunny bool = false

  var inisial rune = 'A'

  fmt.Println("Nama:", nama)

  fmt.Println("Umur:", umur)

  fmt.Println("Tinggi:", tinggi)

  fmt.Println("is sunny", isSunny)

  fmt.Println("inisial", inisial)
}
```

#### **Screnshoot Output**

```
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1guided.go"
Nama: Zein
Umur: 20
Tinggi: 175.5
is sunny false
inisial 65
PS C:\Go lang>
```

### **Deskripsi Program**

Program di atas mendeklarasikan lima variabel dengan tipe data berbeda: string, int, float64, bool, dan rune. Variabel-variabel tersebut disimpan dengan nilai seperti nama ("Zein"), umur (20), tinggi (175.5), status cuaca (false), dan inisial

('A'). Kemudian, program mencetak nilai-nilai ini ke layar menggunakan fungsi fmt.Println()

```
package main
import (
  "fmt"
)
func cekTahunKabisat(tahun int) bool {
  if tahun%400 == 0 {
     return true
  } else if tahun% 100 == 0 {
     return false
  } else if tahun\%4 == 0 {
     return true
  } else {
     return false
}
func main() {
  var tahun int
  fmt.Print("Tahun: ")
  fmt.Scan(&tahun)
```

```
kabisat := cekTahunKabisat(tahun) fmt.Printf("Tahun: %d Kabisat: %t\n", tahun, kabisat)
```

}

```
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1guided.go"
Tahun: 2016
Tahun: 2016 Kabisat: true
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1guided.go"
Tahun: 2018
Tahun: 2018 Kabisat: false
```

# **Deksripsi Program**

Program di atas memeriksa apakah suatu tahun merupakan tahun kabisat. user memasukkan tahun, lalu program memeriksa tahun tersebut menggunakan fungsi cekTahunKabisat(). Tahun kabisat adalah tahun yang habis dibagi 400, atau habis dibagi 4 tapi tidak habis dibagi 100. Hasilnya dicetak sebagai true (kabisat) atau false (bukan kabisat).

```
package main

import "fmt"

func main() {
  var temperaturCelsius float64
  fmt.Print("Temperatur Celsius: ")
  fmt.Scanln(&temperaturCelsius)
```

```
var temperaturFahrenheit float64 = (temperaturCelsius * 9 / 5) + 32
var temperaturReamur float64 = temperaturCelsius * 4 / 5
var temperaturKelvin float64 = temperaturCelsius + 273.15

fmt.Printf("Derajat Fahrenheit: %.0f\n", temperaturFahrenheit)
fmt.Printf("Derajat Reamur: %.0f\n", temperaturReamur)
fmt.Printf("Derajat Kelvin: %.2f\n", temperaturKelvin)
}
```

```
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1guided.go"

Temperatur Celsius: 60

Derajat Fahrenheit: 140

Derajat Reamur: 48

Derajat Kelvin: 333.15

PS C:\Go lang>
```

#### **Deskripsi Program**

Program di atas mengonversi suhu dari Celsius ke Fahrenheit, Reamur, dan Kelvin. user diminta memasukkan suhu dalam Celsius menggunakan fmt.Scanln(), kemudian program menghitung konversinya dengan rumus: untuk Fahrenheit (Celsius \* 9 / 5) + 32, untuk Reamur Celsius \* 4 / 5, dan untuk Kelvin Celsius + 273.15. Hasil konversi ditampilkan dengan format desimal yang sesuai menggunakan fmt.Printf().

```
package main
import "fmt"
func main() {
  var (
    satu, dua, tiga string
  temp string
```

```
)
  fmt.Print("Masukan input string: ")
  fmt.Scanln(&satu)
  fmt.Print("Masukan input string: ")
  fmt.Scanln(&dua)
  fmt.Print("Masukan input string: ")
  fmt.Scanln(&tiga)
  fmt.Println("Output awal = " + satu + " " + dua + " " + tiga)
  temp = satu
  satu = dua
  dua = tiga
  tiga = temp
  fmt.Println("Output akhir = " + satu + " " + dua + " " + tiga)
}
Screnshoot output
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1guided.go"
Masukan input string: 5
Masukan input string: 4
Masukan input string: 3
Output awal = 5 4 3
Output akhir = 4 3 5
PS C:\Go lang>
```

# Deskripsi Program

Program di atas meminta tiga input string dari user menggunakan fmt.Scanln() dan menampilkannya dalam urutan awal. Setelah itu, program menukar posisi string dengan menggunakan variabel sementara temp. Nilai satu dipindahkan ke temp, dua dipindahkan ke satu, tiga dipindahkan ke dua, dan akhirnya nilai di temp dipindahkan ke tiga. Setelah penukaran, program menampilkan kembali string dengan urutan yang sudah diubah.

# III. UNGUIDED

# **2b**

```
1. Source Code
package main
import (
  "fmt"
)
type DataEksperimen [5][4]string
func InputDataEksperimen(data *DataEksperimen) {
  for i := 0; i < 5; i++ \{
     fmt.Printf("Percobaan %d:\n", i+1)
     for j := 0; j < 4; j++ \{
       fmt.Scan(&data[i][j])
     }
  }
}
func IsValid(data DataEksperimen, warnaYangDiHarapkan [4]string) bool {
  for i := 0; i < 5; i++ \{
     for j := 0; j < 4; j++ \{
       if data[i][j] != warnaYangDiHarapkan[j] {
          return false
       }
     }
```

```
return true
}

func PrintHasil(isValid bool) {
    if isValid {
        fmt.Println("BERHASIL: true")
    } else {
        fmt.Println("BERHASIL: false")
    }
}

func main() {
    var dataEksperimen DataEksperimen
    warnaYangDiHarapkan := [4]string{"merah", "kuning", "hijau", "ungu"}

    InputDataEksperimen(&dataEksperimen)
    isValid := IsValid(dataEksperimen, warnaYangDiHarapkan)
    PrintHasil(isValid)
}
```

```
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Percobaan 1:
merah kuning hijau ungu
Percobaan 2:
merah kuning hijau ungu
Percobaan 3:
merah kuning hijau ungu
Percobaan 4:
merah kuning hijau ungu
Percobaan 5:
merah kuning hijau ungu
BERHASIL: true
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Percobaan 1:
merah kuning hijau ungu
Percobaan 2:
merah kuning hijau ungu
Percobaan 3:
merah kuning hijau ungu
Percobaan 4:
ungu kuning hijau merah
Percobaan 5:
merah kuning hijau ungu
BERHASIL: false
PS C:\Go lang>
```

### **Deskripsi Program**

Program ini menerima input 5 percobaan berupa 4 warna, kemudian memvalidasi apakah urutan warna pada setiap percobaan sesuai dengan urutan yang diharapkan (merah, kuning, hijau, ungu) dan menampilkan hasil "BERHASIL: true" jika semua percobaan valid, atau "BERHASIL: false" jika ada yang tidak sesuai.

```
package main
import (
  "fmt"
  "strings"
  "os"
)
func main() {
  var n int
  var bunga, pita string
  var count int
  fmt.Fprint(os.Stdout, "Masukkan jumlah bunga (N): ")
  fmt.Fscan(os.Stdin, &n)
  if n == 0 {
     fmt.Fprintln(os.Stdout, "Pita: ")
     fmt.Fprintln(os.Stdout, "Bunga: 0")
     return
  }
  for count < n {
     count++
     fmt.Fprintf(os.Stdout, "Bunga %d: ", count)
     fmt.Fscan(os.Stdin, &bunga)
     if strings.EqualFold(bunga, "SELESAI") {
       count--
       break
     }
     if len(pita) > 0 {
       pita += " - "
```

```
}
  pita += bunga
}

fmt.Fprintf(os.Stdout, "Pita: %s\n", pita)
fmt.Fprintf(os.Stdout, "Bunga: %d\n", count)
}
```

```
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Masukkan jumlah bunga (N): 3
Bunga 1: selesai
Pita:
Bunga: 0
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Masukkan jumlah bunga (N): 4
Bunga 1: kertas
Bunga 2: mawar
Bunga 3: tulip
Bunga 4: selesai
Pita: kertas - mawar - tulip
Bunga: 3
PS C:\Go lang>
```

# Deskripsi Program

Program ini menerima input jumlah bunga N, lalu meminta user memasukkan nama bunga hingga sebanyak N atau sampai pengguna mengetikkan "SELESAI". Nama bunga disusun dalam pita yang dipisahkan oleh tanda " - ". Setelah selesai, program menampilkan pita beserta jumlah bunga yang dimasukkan. Jika N adalah 0, program langsung menampilkan pita kosong.

```
package main
import (
  "fmt"
  "math"
func main() {
  var beratKantong1, beratKantong2, totalBerat float64
  for {
     fmt.Print("Masukan berat belanjaan di kedua kantong: ")
     _, err := fmt.Scanf("%f %f", &beratKantong1, &beratKantong2)
     if err != nil {
       fmt.Println("Input tidak valid. Silakan coba lagi.")
       continue
     }
     if beratKantong1 < 0 \parallel beratKantong2 < 0 {
       fmt.Println("Proses selesai.")
       break
     }
     totalBerat = beratKantong1 + beratKantong2
     if totalBerat > 150 {
       fmt.Println("Proses selesai.")
       break
     }
     selisih := math.Abs(beratKantong1 - beratKantong2)
     if selisih >= 9 {
       fmt.Println("Sepeda motor pak Andi akan oleng: true")
       fmt.Println("Sepeda motor pak Andi akan oleng: false")
     }
  }
}
```

```
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laptaklunguided.go"

Masukan berat belanjaan di kedua kantong: 5 10

Sepeda motor pak Andi akan oleng: false

Masukan berat belanjaan di kedua kantong: Input tidak valid. Silakan coba lagi.

Masukan berat belanjaan di kedua kantong: 55.6 70.2

Sepeda motor pak Andi akan oleng: true

Masukan berat belanjaan di kedua kantong: Input tidak valid. Silakan coba lagi.

Masukan berat belanjaan di kedua kantong: 72.3 66.9

Sepeda motor pak Andi akan oleng: false

Masukan berat belanjaan di kedua kantong: Input tidak valid. Silakan coba lagi.

Masukan berat belanjaan di kedua kantong: 59.5 98.7

Proses selesai.

PS C:\Go lang>
```

### Deskripsi Program

Program ini meminta input berat dari dua kantong belanjaan Pak Andi. Program akan terus meminta input hingga pengguna memasukkan berat negatif atau total berat kedua kantong melebihi 150 kg. Program kemudian menghitung selisih berat antara kedua kantong dan menentukan apakah sepeda motor Pak Andi akan oleng. Jika selisih beratnya 9 kg atau lebih, outputnya adalah true; jika tidak, outputnya adalah false.

```
import (
    "fmt"
    "math"
)

func f(k int) float64 {
    numerator := math.Pow(float64(4*k+2), 2)
    denominator := float64((4*k + 1) * (4*k + 3))
    return numerator / denominator
}

func sqrt2Approximation(K int) float64 {
    product := 1.0
    for k := 0; k <= K; k++ {
        product *= f(k)
    }
    return product
}</pre>
```

```
func main() {
  var K int

fmt.Print("Masukkan nilai K: ")
  fmt.Scan(&K)
  fmt.Printf("Nilai f(K) = %.10f\n", f(K))

fmt.Print("Masukkan nilai K untuk akar 2: ")
  fmt.Scan(&K)
  fmt.Printf("Nilai akar 2 = %.10f\n", sqrt2Approximation(K))
}
```

```
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go'
Masukkan nilai K: 10
Nilai f(K) = 1.0005672150
Masukkan nilai K untuk akar 2: 10
Nilai akar 2 = 1.4062058441
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Masukkan nilai K: 100
Nilai f(K) = 1.0000061880
Masukkan nilai K untuk akar 2: 100
Nilai akar 2 = 1.4133387072
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Masukkan nilai K: 1000
Nilai f(K) = 1.00000000624
Masukkan nilai K untuk akar 2: 1000
Nilai akar 2 = 1.4141252651
PS C:\Go lang>
```

### **Deskripsi Program**

Program ini menghitung nilai dari fungsi matematis tertentu dan memberikan perkiraan akar dua. Fungsi f(k) menghitung rasio antara kuadrat dari 4\*k+2 dan produk dari (4\*k+1) dan (4\*k+3). Dalam fungsi sqrt2Approximation(K), program mengalikan hasil dari fungsi f(k) dari k=0 hingga k=K untuk mendapatkan perkiraan nilai akar dua. user diminta untuk memasukkan nilai K untuk kedua perhitungan, dan hasilnya ditampilkan dengan presisi 10 desimal.

```
package main
import "fmt"
func main() {
  var berat, kg, gr, biayaKirim, tambahanBiaya, totalBiaya int
  fmt.Print("Berat parsel (gram): ")
  fmt.Scan(&berat)
  kg = berat / 1000
  gr = berat % 1000
  if kg > 10 {
     tambahanBiaya = 0
  } else if gr >= 500 {
     tambahanBiaya = gr * 5
  } else {
     tambahanBiaya = gr * 15
  biayaKirim = kg * 10000
  totalBiaya = biayaKirim + tambahanBiaya
  fmt.Printf("Detail berat: %d kg + %d gr\n", kg, gr)
  fmt.Printf("Detail biaya: Rp. %d + Rp. %d\n", biayaKirim, tambahanBiaya)
  fmt.Printf("Total biaya: Rp. %d\n", totalBiaya)
```

```
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go
Berat parsel (gram): 8500
Detail berat: 8 kg + 500 gr
Detail biaya: Rp. 80000 + Rp. 2500
Total biaya: Rp. 82500
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Berat parsel (gram): 9250
Detail berat: 9 kg + 250 gr
Detail biaya: Rp. 90000 + Rp. 3750
Total biaya: Rp. 93750
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Berat parsel (gram): 11750
Detail berat: 11 kg + 750 gr
Detail biaya: Rp. 110000 + Rp. 0
Total biaya: Rp. 110000
PS C:\Go lang>
```

#### **Deskripsi Program**

Program ini menghitung biaya pengiriman parsel berdasarkan berat yang dimasukkan dalam gram. Pertama, program mengonversi berat dari gram ke kilogram dan sisa gram. Jika berat lebih dari 10 kg, tidak ada tambahan biaya. Jika sisa gram lebih dari atau sama dengan 500, biaya tambahan dihitung dengan tarif Rp. 5 per gram, sedangkan jika kurang dari 500 gram, tarifnya adalah Rp. 15 per gram. Biaya pengiriman dasar dihitung sebagai Rp. 10.000 per kilogram. Program kemudian menampilkan detail berat, rincian biaya, dan total biaya pengiriman.

```
package main

import "fmt"

func main() {
  var nam float64
  var nmk string
  fmt.Print("Nilai akhir mata kuliah: ")
  fmt.Scanln(&nam)
  if nam > 80 {
    nmk = "A"
  } else if nam > 72.5 {
    nmk = "AB"
  } else if nam > 65 {
    nmk = "B"
  } else if nam > 57.5 {
```

```
nmk = "BC"
} else if nam > 50 {
    nmk = "C"
} else if nam > 40 {
    nmk = "D"
} else {
    nmk = "E"
}
fmt.Println("Nilai mata kuliah: ", nmk)
}
```

```
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Nilai akhir mata kuliah: 80.1
Nilai mata kuliah: A
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Nilai akhir mata kuliah: 93.5
Nilai mata kuliah: A
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Nilai akhir mata kuliah: 70.6
Nilai mata kuliah: B
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Nilai akhir mata kuliah: B
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Nilai mata kuliah: D
PS C:\Go lang>
```

#### **Deskripsi Program**

Program ini menerima input nilai akhir mata kuliah dalam bentuk angka desimal. Berdasarkan nilai tersebut, program akan menentukan dan menampilkan grade (nilai huruf) yang sesuai menggunakan rentang nilai yang telah ditentukan: A, AB, B, BC, C, D, atau E. Setiap rentang nilai ditetapkan untuk memberikan grade yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, di mana nilai tertinggi (A) diberikan untuk nilai di atas 80, dan nilai terendah (E) untuk nilai di bawah atau sama dengan 40.

```
package main
import "fmt"
func findFactors(b int) []int {
  var factors []int
  for i := 1; i \le b; i++ \{
     if b\%i == 0 {
       factors = append(factors, i)
     }
  }
  return factors
}
func isPrime(b int) bool {
  factors := findFactors(b)
  return len(factors) == 2
}
func main() {
  var b int
  fmt.Print("Bilangan: ")
  fmt.Scan(&b)
  factors := findFactors(b)
  fmt.Print("Faktor: ")
  for _, factor := range factors {
     fmt.Printf("%d ", factor)
  fmt.Println()
  primeStatus := isPrime(b)
  fmt.Printf("Prima: %t\n", primeStatus)
}
```

```
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Bilangan: 12
Faktor: 1 2 3 4 6 12
Prima: false
PS C:\Go lang> go run "c:\Go lang\laprak1unguided.go"
Bilangan: 7
Faktor: 1 7
Prima: true
PS C:\Go lang>
```

### **Deskripsi Program**

Program ini menerima input sebuah bilangan bulat dan kemudian menghitung faktor-faktornya. Fungsi findFactors digunakan untuk menemukan semua angka yang dapat membagi bilangan tersebut tanpa sisa. Selanjutnya, program juga memeriksa apakah bilangan tersebut merupakan bilangan prima dengan menggunakan fungsi isPrime, yang menentukan bahwa bilangan adalah prima jika hanya memiliki dua faktor (1 dan bilangan itu sendiri). Hasilnya, program menampilkan semua faktor yang ditemukan serta status apakah bilangan tersebut prima atau tidak.